

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Perkembangan Inflasi

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Jombang yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan April s.d Juni 2025 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik IPH Kabupaten Jombang sebagai berikut:

- Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan April tahun 2025** sebagai berikut:
- Minggu II sebesar 3,45%, pemberi andil diantaranya Cabe Merah, bawang merah dan Cabe Rawit
- Minggu III sebesar 2,41%, pemberi andil diantaranya Cabe Merah, Cabe rawit dan Bawang merah .
- Minggu IV sebesar 1,09%, adapun komoditas yang berpengaruh diantaranya Cabe Merah, Cabe rawit dan Bawang merah

- Indeks Perubahan Harga (IPH) **Bulan Mei tahun 2025** sebagai berikut :
- Minggu I sebesar -6,5%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Merah, Cabe rawit dan Bawang merah .
- Minggu III sebesar -6,64%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Merah, Cabe rawit dan Bawang merah
- Minggu IV sebesar -6,75%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Merah, Cabe rawit dan Bawang merah

- Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Juni tahun 2025** di Kabupaten Jombang yakni sebagai berikut :
- Minggu I sebesar -6,67%. Adapun beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Cabe merah dan Bawang Merah
- Minggu II sebesar 3,51%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Cabai Merah dan Daging ayam Ras.
- Minggu III 1,62%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Cabai Merah dan Daging ayam Ras
- Minggu IV -1,09%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Sapi, Bawang Merah dan Bawang Putih
- Minggu V -1,9%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Sapi, Bawang Merah dan Bawang Putih

2. Resiko ke Depan

Terdapat potensi kenaikan harga Daging ayam ras, Daging sapi, Bawang Putih, bawang merah, aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar dan juga potensi kekurangan stok telur ayam ras sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang

melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan II terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Komoditas yang berada diatas HET/HAP adalah Beras Medium,Minyak Goreng Curah, MINYAKITA, Cabai Rawit. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni daging ayam ras, aneka cabai, bawang merah, minyak goreng dan daging sapi. Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri.

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi diintervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni terus berupaya melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dan menggelar Operasi Pasar dan Pasar Murah (OP/ PM) secara berkala.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejala perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi pada Triwulan II tahun 2025, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam empat klasifikasi sebagai berikut :

1. **Ketersediaan Pasokan**

- Ada kekhawatiran dengan kenaikan harga beberapa komoditas yang mempengaruhi inflasi bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan bahan pangan pokok dikarenakan beberapa komoditas yang gagal panen sehingga menyebabkan kelangkaan ketersediaan pasokan yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi khususnya Pasca Hari Raya Idul Fitri 2025 dan menjelang Idul Adha 2025.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

1. **Keterjangkauan Harga**

Pasca Hari Raya Idul Fitri 2025 dan menjelang Idul Adha 2025 di khawatirkan adanya kelangkaan beberapa komoditas seperti cabe rawit, cabe merah, telur, Daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan minyak goreng yang bisa mempengaruhi kenaikan harga.

1. Kelancaran Distribusi

– Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kabupaten Jombang saja sehingga didatangkan dari luar daerah.

Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan April, Mei dan Juni 2025. Dan juga dalam rangka meningkatkan ketertiban, keteraturan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas di Kabupaten Jombang, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang perlu untuk melaksanakan Kegiatan Operasi Gabungan Penertiban Angkutan Umum Barang dan Orang yang mana harapannya agar seluruh pengguna jalan wajib uji mematuhi peraturan yang berlaku demi kelancaran lalu lintas dan keselamatan jalan.

1. Komunikasi Efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus men Diperlukan kerja keras dalam memberikan sosialisasi khususnya kepada OPD terkait yang diharapkan nantinya bisa disampaikan ke semua lapisan Masyarakat.
- Kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga diunggah di Sosmed (Instagram dan Facebook).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 dengan Kemendagri secara Daring dilanjutkan Rapat Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi Daerah oleh Tim TPID Kab. Jombang

Bulan/Tanggal : April 2025 / tgl 14, 21, 28

Mei 2025 / tgl 5, 19, 26

Juni 2025 / tgl 4, 10, 16, 23, 30

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

1. Rapat Koordinasi Sinergitas Program Kegiatan TPID Tahun 2024

- Hari / Tanggal : Senin / 5 Mei 2025

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi terkait SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang tahun 2025 dan Penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi Kabupaten Jombang tahun 2025-2027

◦ Hari / Tanggal : Selasa / 27 Mei 2025

Tempat : Ruang Rapat Bung Tomo Setda Kab. Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar High Level Meeting (HLM) dalam rangka evaluasi kegiatan menjelang Idul Adha 2025 dengan dihadiri oleh Bapak Wakil Bupati, Ketua DPRD Kabupaten Jombang, Biro Perekonomi Provinsi Jatim, BI Perwakilan Provinsi Jatim, BPS Jombang dan seluruh Kepala OPD di Kabupaten Jombang.

- Hari / Tanggal : Senin / 28 April 2025

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo Setda Kabupaten Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang melaksanakan Rapat Koordinasi dan Evaluasi atas Peran Fiskal dalam Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 pada Pemerintah Kabupaten Jombang.

1. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kab Jombang

Tanggal : 29, 30 April 2025

1, 5, 15, 16, 22 Mei 2025

10, 11, 12 Juni 2025

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan dan Keterjangkauan Harga untuk masyarakat yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

1. d. Melaksanakan **Operasi Pasar dan Pasar Murah** untuk Stabilisasi Harga Sembako

Tanggal : 20, 27 Mei 2025

23, 24, 25, 26 Juni 2025

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat

pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras SPHP, Beras Medium, Gula Pasir dan Minyak Goreng merk Minyakita.

1. Operasi Gabungan Penertiban Angkutan Umum Barang dan Orang
: Terminal Kepuh Sari

Lokasi

Dalam rangka meningkatkan ketertiban, keteraturan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas menjelang Idul Adha 2025 maka Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang Melaksanakan Kegiatan Operasi Gabungan Penertiban Angkutan Umum Barang dan Orang bersama TNI, Polri, Dishub Provinsi Jawa Timur, Jasa Raharja, Dinas Pendapatan Daerah dan Satpol PP Jombang

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Jombang secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Jombang walaupun Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten Non IHK seperti adanya **Gerakan Pangan Murah** diharapkan pelaksanaannya lebih ditingkatkan jangkauannya di seluruh desa di 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang, sehingga dapat diwujudkan pengendalian harga pangan yang stabil dan terjangkau masyarakat.

Apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka Pemerintah Kabupaten mengambil langkah kebijakan dengan mengadakan **Operasi Pasar** secara lebih masif.

Disamping itu untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terkendali maka Tim TPID mengadakan **Inspeksi Mendadak** atau Sidak ke Distributor pangan dan Pasar Tradisional, yang dilakukan tidak hanya saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

1. Penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Jombang.

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.

1. Peningkatan pelaksanaan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan yang dilaksanakan selama ini misalnya Besut.id, Layanan Pangan Murah Keliling (Mobil Pak Murling),

Perlunya perluasan dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang dapat dilakukan dengan daerah lain sesuai dengan kebutuhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Guna menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan terjadinya kelangkaan **ketersediaan pasokan** yang berpengaruh pada kestabilan harga pangan perlu adanya langkah-langkah pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

Disamping itu adanya gagal panen yang menyebabkan kelangkaan barang pangan maka diupayakan peningkatan pelaksanaan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

1. Mengantisipasi adanya kenaikan harga pangan utamanya komoditas yang memberi andil dominan dalam IPH yakni cabe rawit, cabe merah, daging sapi, telur, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan minyak goreng, maka kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Besut.Id dan Layanan Pangan Murah Keliling (Pak Murling) diharapkan untuk lebih intens, sehingga masyarakat dapat membeli pangan **dengan harga terjangkau.**

Guna menunjang kelancaran distribusi pangan yang merupakan hasil produksi di berbagai wilayah Kabupaten Jombang maupun dari luar wilayah Kabupaten Jombang maka perlu adanya langkah-langkah pembangunan fisik melalui Dinas terkait, antara lain misalnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan April, Mei Juni

Dan juga dalam rangka meningkatkan ketertiban, keteraturan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas di Kabupaten Jombang, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang Melaksanakan Kegiatan Operasi Gabungan Penertiban Angkutan Umum Barang dan Orang. Diharapkan untuk seluruh pengguna jalan wajib uji mematuhi peraturan yang berlaku demi kelancaran lalu lintas dan keselamatan jalan.

1. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

Sedangkan langkah-langkah pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi maka dilakukan edukasi yang terus menerus baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait berbagai kegiatan dan inovasi TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi misalnya Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga di unggah di Sosmed (Facebook).

1. Pemantauan pelaksanaan 6 langkah konkret yang telah dijalankan dalam pengendalian inflasi dan langkah antisipasi kenaikan harga bahan pangan.

2.